

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Banyumas pada Triwulan III 2025 dilaporkan sebagai berikut :

1. Juli 2025

Pada bulan Juli 2025 di Purwokerto mencatatkan inflasi sebesar 0,08% (mtm) lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Juni 2025) dengan inflasi (mtm) sebesar 0,21%. Capaian tersebut lebih rendah dibandingkan dengan inflasi nasional sebesar 0,30% (mtm) dan inflasi Jateng sebesar 0,18% (mtm).

Tingkat inflasi tahun kalender Juli 2025 sebesar 1,34% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2025 terhadap Juli 2024) sebesar 2,29%. Catatan inflasi tersebut berada pada rentang sasaran inflasi nasional sebesar $2,5\% \pm 1\%$ (yoy).

Penyebab utama inflasi di Kota Purwokerto pada bulan Juli 2025 secara *m-to-m* adalah kelompok pendidikan dengan andil inflasi sebesar 0,06%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar masing-masing sebesar 0,03 persen.

2. Agustus 2025

Pada bulan Agustus 2025 di Purwokerto mencatatkan deflasi sebesar 0,09% (mtm) menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Juli 2025) dengan inflasi (mtm) sebesar 0,08%. Deflasi tersebut terpantau lebih dalam dibandingkan dengan deflasi nasional sebesar 0,08% (mtm) dan lebih baik dibandingkan deflasi Jateng sebesar 0,10% (mtm).

Tingkat inflasi tahun kalender Agustus 2025 sebesar 1,24% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2025 terhadap Agustus 2024) sebesar 2,25%. Catatan inflasi tersebut masih berada pada rentang sasaran inflasi nasional sebesar $2,5\% \pm 1\%$ (yoy).

Penyumbang utama deflasi bulan Agustus 2025 secara *m-to-m* adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil deflasi sebesar 0,15%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,07 persen; bawang putih sebesar 0,03 persen; telur ayam ras, kangkung, dan tomat masing-masing sebesar 0,02 persen; dan cabai merah, gula pasir, sawi putih/pecay/pitsai, jeruk, labu siam/jipang, cabai hijau masing-masing sebesar 0,01 persen.

3. September 2025

Pada bulan September 2025 di Kota Purwokerto terjadi inflasi sebesar 0,29% (mtm) meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Agustus 2025) dengan inflasi (mtm) sebesar 0,09%. Inflasi Kota Purwokerto terpantau lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi nasional sebesar 0,21% (mtm) dan inflasi Jateng sebesar 0,21% (mtm).

Tingkat inflasi tahun kalender September 2025 sebesar 1,54% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2025 terhadap September 2024) sebesar 2,52%. Capaian inflasi yoy tersebut berada dalam rentang sasaran inflasi nasional sebesar $2,5\% \pm 1\%$ (yoy).

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2025, antara lain : daging ayam ras, cabai merah, emas perhiasan, Akademi/Perguruan Tinggi, telur ayam ras, cabai rawit, sigaret kretek mesin (SKM), dan buncis.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

a. Juli 2025

Pada Juli 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,29 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,17 pada Juli 2024 menjadi 107,58 pada Juli 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,08 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,34 persen. Pada Juli 2025 (yoy) dari 11 kelompok pengeluaran, 10 kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi dan 1 kelompok pengeluaran memberikan andil deflasi, rinciannya sebagai berikut :

a) Kelompok yang memberikan andil inflasi

Pada Juli 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,87 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,33 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,08 persen; kelompok transportasi 0,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,04 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,15 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,22 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,41 persen.

b) Kelompok yang memberikan andil deflasi

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil/ sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,01 persen.

c) Komoditas yang memberikan andil inflasi y-on-y dan m-to-m

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2025, antara lain: emas perhiasan, beras, tarif air minum pam, minyak goreng, bahan bakar rumah tangga, bawang merah, mobil, kopi bubuk, sepeda motor, Sigaret Kretek Mesin (SKM), mie kering instant, kue kering berminyak, akademi/ Perguruan tinggi, sekolah menengah pertama, sekolah dasar, tarif rumah sakit, telur ayam ras, santan jadi, kue basah, sate, dan mie.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2025, antara lain: beras, cabai rawit, bawang merah, sekolah menengah pertama, sekolah dasar, bensin, Sigaret Kretek Mesin (SKM), cabai merah, telur ayam ras, kangkung, tomat, makanan hewan peliharaan, dan buku pelajaran SD.

b. Agustus 2025

Pada Agustus 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,25 persen, atau terjadi kenaikan Indeks

Harga Konsumen (IHK) dari 105,11 pada Agustus 2024 menjadi 107,48 pada Agustus 2025. Tingkat deflasi m-to-m sebesar 0,09 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,24 persen. Pada Agustus 2025 terdapat 10 kelompok pengeluaran memberikan andil inflasi y-on-y dan 1 kelompok pengeluaran tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi. Adapun rinciannya sebagai berikut :

a) Kelompok yang memberikan andil inflasi

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,71 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,67 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,70 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,91 persen; kelompok transportasi sebesar 1,18 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,02 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,02 persen.

b) Kelompok yang memberikan andil deflasi

Sementara dua kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,13 persen dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya deflasi sebesar 1,63 persen.

c) Komoditas yang memberikan andil inflasi y-on-y dan m-to-m

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2024, antara lain: beras, Tarif Air Minum PAM, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), gula pasir, cabai rawit, bensin, minyak goreng, kopi bubuk, Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Putih Mesin (SPM), nasi dengan lauk, mobil, sepeda motor, pisang, mie, kentang, bawang putih, upah asisten rumah tangga, dan tarif pulsa ponsel.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Agustus 2024, antara lain: bawang merah, daging ayam ras telur ayam ras, daun bawang, kangkung, jeruk, jagung manis, mobil, terong, bawang putih, dan telepon seluler.

c. September 2025

Pada bulan September 2025 di Kota Purwokerto terjadi inflasi sebesar 2,52% (yoy) atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,14 pada September 2024 menjadi 107,79 pada September 2025. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,29% dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,54%. Pada September 2025 terdapat 10 kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, dan 1 kelompok yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi.

a) Kelompok yang memberikan andil inflasi

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,15 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,26 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; kelompok transportasi 0,06 persen;

kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,13 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,23 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,46 persen. Sementara kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi.

b) Komoditas yang memberikan andil inflasi y-on-y dan m-to-m

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada September 2025, antara lain: emas perhiasan, daging ayam ras, tarif air minum PAM, beras, bawang merah, minyak goreng, cabai merah, mobil, telur ayam ras, sepeda motor, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kopi bubuk, mie kering instan, kue kering berminyak, bahan bakar rumah tangga, Akademi/ Perguruan Tinggi, tarif rumah sakit, santan jadi, Sekolah Dasar, kue basah, Sekolah Menengah Pertama, sate, dan ikan asin keranjang.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2025, antara lain: daging ayam ras, cabai merah, emas perhiasan, Akademi/ Perguruan Tinggi, telur ayam ras, cabai rawit, sigaret kretek mesin (SKM), dan buncis.

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

1. Pada Juli 2025 terjadi kenaikan harga sayuran seperti cabai rawit, bawang merah, cabai merah, dan tomat disebabkan karena di tingkat petani beberapa tanaman terkena hama sehingga panen kurang bagus. Sementara untuk bawang merah naik disebabkan karena keterbatasan pasokan dari daerah produksi utama seperti Brebes berkurang.
2. Pada September 2025 harga daging ayam ras sejumlah pasar tradisional di Kabupaten Banyumas terus meroket dari kisaran Rp35.000 per kg menjadi Rp42.000 per kg, pemicu utama kenaikan harga di pasar adalah meroketnya harga bibit anak ayam atau *Day Old Chick* (DOC) dari perusahaan pemasok dan permintaan yang tinggi dari konsumen.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1) Rapat Evaluasi Penyaluran Pupuk Kabupaten Banyumas Periode Januari - 22 Juli 2025

Waktu Pelaksanaan : 24 Juli 2025

Koordinator : Bagian Perekonomian & SDA Setda Kab. Banyumas

Realisasi Penyaluran Pupuk periode Januari - 22 Juli 2025 sebagai berikut.

- Realisasi Pupuk Urea sebanyak 8.787.355 kg atau tercapai 47,89%;
- Realisasi Pupuk NPK sebanyak 6.774.455 kg atau tercapai (54,20%);
- Realisasi Pupuk Organik sebanyak 37,038 kg atau tercapai (10,58).

2) Rapat Koordinasi Teknis Pengendalian Inflasi Pangan di Kabupaten Banyumas

Waktu Pelaksanaan : 24 Juli 2025

Koordinator : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Banyumas

Rapat dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kabupaten Banyumas dan dihadiri oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto serta OPD anggota TPID. Rapat membahas progres capaian rencana kerja masing-masing OPD dalam pengendalian inflasi di daerah, sampai dengan Juni 2025 terpantau inflasi masih aman dan berada pada rentang sasaran nasional.

3) Penyerahan Bantuan Pangan Beras CPPD Kabupaten Banyumas Tahun 2025 Tahap I dan Bantuan Pangan Beras CPP Alokasi Juni-Juli 2025 oleh Bupati Banyumas

Waktu Pelaksanaan : 23 Juli 2025

Koordinator : Bulog Cabang Banyumas

Kegiatan dilaksanakan di Aula Balai Desa Sunyalangu Kec. Karanglewas. CPP Alokasi Juni-Juli 2025 untuk Kabupaten Banyumas sebanyak 2.229.070 kg yang akan diberikan kepada 222.907 Penerima Bantuan Pangan (PBP) yang tersebar di 27 Kecamatan di Kabupaten Banyumas.

4) Rapat Persiapan Pasar Murah

Waktu Pelaksanaan : 17 Juli 2025

Koordinator : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kab. Banyumas

Rapat dipimpin oleh Kepala Bagian Perekonomian dan SDA dengan mengundang stakeholder terkait untuk dapat berkontribusi pada agenda Pasar Murah tersebut.

5) Sosialisasi dan Dropping Beras SPHP di Pasar Manis dan Pasar Wage

Waktu Pelaksanaan : 12-13 Juli 2025

Koordinator : Bulog Cabang Banyumas dan Dinperindag Kab. Banyumas

- Sosialisasi untuk aplikasi pemesanan dan dropping SPHP (Klik SPHP) telah dilaksanakan kepada sejumlah pedagang pada Sabtu, 12 Juli 2025 oleh Bulog dengan didampingi Kepala UPTD Purwokerto I dan II. Pedagang yang sudah mendaftar di aplikasi Klik SPHP selanjutnya dilakukan verifikasi oleh Bulog;
 - Dropping dilaksanakan pada Minggu, 13 Juli 2025 dengan masing masing 3 Pedagang di Pasar Wage dan Pasar Manis, dengan rincian sebagai berikut
1. Pasar Wage :
 - Toko Pangan Kita : 500 Kg
 - Toko Wibowo : 100 Kg
 - Toko Sumber Rejeki : 250 Kg
- Total Pasar Wage : 850 Kg
1. Pasar Manis :

- Kios Pak Sikin : 600 kg
- Kios Pak Tarso : 600 kg
- Kios Bu Sarinem/Evan : 600 kg

Total pasar manis : 1800 kg

Harga jual maksimal dari pedagang kepada konsumen/*end user* maksimal Rp12.500/kg atau Rp62.500/kemasan.

6) Rapat Koordinasi Nasional membahas Langkah Konkret dalam Mengendalikan Inflasi di Daerah.

Waktu Pelaksanaan : (7, 14, 22, 29) Juli, (11, 19, 25, 30) Agustus, (2, 8, 16, 23, 29) Sept 2025

Koordinator : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kab. Banyumas

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Banyumas mengikuti rakornas pengendalian inflasi yang diadakan rutin setiap bulannya oleh Kemendagri melalui *Zoom Meeting*. Pada kegiatan rakornas tersebut membahas terkait perkembangan ekonomi dan inflasi secara nasional dan global. Kemudian dalam rakornas tersebut diberikan arahan atau langkah-langkah konkret dalam mengendalikan inflasi di daerah.

7) SARAHSIMAS (Pasar Murah Inflasi Banyumas)

Waktu Pelaksanaan : 8 Agustus 2025 dan 26 September 2025

Koordinator : Dinperindag Kabupaten Banyumas

Pasar murah dilaksanakan secara bergiliran di kecamatan, desa ataupun kelurahan di Kabupaten Banyumas. Terdapat tebus murah sembako seharga Rp. 75.000 dapat ditebus dengan Rp. 25.000 dan penjualan komoditas lainnya dengan harga di bawah pasar. Pasar murah dilaksanakan atas kerja sama dengan instansi dan distributor seperti Dinpertan KP, Dinkannak, Bank Jateng, BPR BKK, Bulog, Perumdam Tirta Satria, CV. Gunung Mas Satria Mandiri, PT. Prima Food Internasional, PT Charoen Pokphand Indonesia, dan PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia.

8) Rakor Persiapan Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) Serentak dalam Rangka Memperingati HUT ke-80 Republik Indonesia

Waktu Pelaksanaan : 28 Agustus 2025

Koordinator : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Banyumas

9) Panen Bersama dan Evaluasi Program Pengembangan Kluster Ketahanan Pangan di Gapoktan Amanah, Kabupaten Banyumas

Waktu Pelaksanaan : 26 Agustus 2025

Koordinator : Dinpertan Kabupaten Banyumas

10) Penanaman Jagung Serentak Kuartal III dan Penanaman Jagung di Lahan Perhutanan Sosial

Waktu Pelaksanaan : 9 Juli 2025

Koordinator : Kodim 0701 Banyumas

Dalam rangka penanaman jagung serentak pada kuartal 3 tanggal 9 Juli tahun 2025 dan penanaman jagung di perhutanan sosial Wilayah Kabupaten Banyumas disampaikan sebagai berikut.

- Lahan yang tersedia siap ditanam di wilayah Kabupaten Banyumas tanggal 09 Juli 2025 ada 27 titik seluas 24,38
- Lahan tanaman jagung yang sudah tertanam seluas 808,98
- Rencana penanaman di kawasan hutan sosial akan ditanam di bulan Agustus di lokasi LMDH. Tanjung Wanakarya Kec. Rawalo Kabupaten Banyumas seluas 20 ha.

11) Gerakan Pangan Murah (GPM)

Waktu Pelaksanaan : 20 Juli 2025, (12,30) Agustus 2025

Koordinator : Dinperten KP Kabupaten Banyumas

Gerakan Pangan Murah pada Triwulan III terlaksana sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pertama di Gor Satria Purwokerto dalam rangka Semarak Bhayangkari dan kedua di 27 Kecamatan di Kabupaten Banyumas dalam Rangka Memperingati HUT Ke-80 RI serta ketiga di Kecamatan Cilongok dalam rangka Sinergitas Antara Satgas Pangan Kabupaten Banyumas dengan Bulog Banyumas.

GPM bertujuan untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok, baik di tingkat produsen maupun konsumen. Dalam GPM tersebut juga terdapat dukungan fasilitasi distribusi untuk komoditas beras dan telur (untuk gapoktan dan Pinsar) dari Dishanpang Jateng, dukungan konsumsi GPM APBD Kabupaten, Dukungan Perum BULOG, PT. PPI dan PT RNI (member of ID FOOD), PINSAR Banyumas, distributor CV Gunung Mas Satria Mandiri dan Gapoktan Ngudi Tani Desa Karangpetir Kecamatan Tambak sebagai penyedia bahan pangan.

12) Pasar Tani

Pasar Tani merupakan kegiatan yang diinisiasi oleh Dinperten KP yang dilaksanakan setiap hari minggu bertempat di kompleks *Car Free Day* Gor Satria Purwokerto. Pasar Tani berfungsi sebagai sarana pemasaran hasil produk pertanian dari Gapoktan/Poktan/KWT ke masyarakat, Pasar Tani juga berfungsi sebagai sarana untuk memberikan edukasi seputar informasi pertanian ke masyarakat dan mendorong kolaborasi dan jaringan kerja sama antara petani, pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat. Komoditas yang dijual yaitu cabai, bawang merah, bawang putih, tomat, buah-buahan, madu, makanan olahan. Komoditas tersebut dijual di bawah harga pasar.

13) SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan)

SPHP dilaksanakan setiap hari oleh Bulog di 23 pasar, khusus untuk Pasar Manis dan Pasar Wage dilakukan dropping dua hari sekali. Lokasi dropping SPHP meliputi Pasar Tradisional,

Ritel Modern, Rumah Pangan Kita/Binaan Bulog dan melalui Distributor.

14) Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

Waktu Pelaksanaan : 1 Juli – 30 September 2025

Koordinator : Dinperindag Kabupaten Banyumas

Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting yang dilakukan setiap hari di 23 pasar yang ada di Kabupaten Banyumas.

15) Pemberian Subsidi Transportasi Angkutan Umum

Waktu Pelaksanaan : 1 Juli – 30 September 2025

Koordinator : Dinas Perhubungan Kab. Banyumas

Pemberian subsidi transportasi angkutan umum di Kabupaten Banyumas melalui layanan bus sekolah gratis dan bus pariwisata gratis.

16) Pemberian Hibah Hewan Ternak

Waktu Pelaksanaan : 2 Juli – 19 September 2025

Koordinator : Dinkannak Kabupaten Banyumas

Jumlah kelompok tani yang menerima Hibah Hewan Ternak :

- Bulan Juli = 19 kelompok
- Bulan Agustus = 9 kelompok
- Bulan September = 16 kelompok

Hewan ternak yang dihibahkan meliputi : Sapi Perah, Kambing Jawa Randu, Sapi Potong PO, Sapi Potong Lokal, Domba, Kelinci Ras Pedaging.

17) Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik

Waktu Pelaksanaan : Juli – September 2025

Koordinator : Dinkominfo Kabupaten Banyumas

18) Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan

Waktu Pelaksanaan : Juli – September 2025

Koordinator : DPU Kabupaten Banyumas

Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan pada 12 lokasi di Kabupaten Banyumas

19) Pembuatan Surat Permohonan Extra Dropping LPG 3 kg ditujukan kepada Executive General Manager Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Masih banyaknya tanaman petani yang terkena hama, Dinperten KP untuk dapat memperluas Gerakan Pengendalian (Gerdal) Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).
 2. Pelaksanaan Pasar Murah Inflasi Banyumas (SARAHSIMAS) dan Gerakan Pangan Murah (GPM) untuk diperluas jangkauannya.
 3. Memperluas sosialisasi dan dropping beras SPHP di lokasi pasar lainnya di Kabupaten Banyumas.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berikut beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi dan untuk mendukung perekonomian daerah sebagai berikut :

1. Dinperindag bersama stakeholder terkait untuk meningkatkan monitoring dan sosialisasi beras SPHP.
2. Dinperten KP untuk lebih masif dalam pelaksanaan pengendalian OPT, sehingga tidak mengganggu proses tanam petani.
3. Dinkannak untuk lebih meningkatkan monitoring terhadap penerima bantuan hibah hewan ternak agar pelaksanaan sesuai tujuan yang diharapkan.